

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam pembelajaran dan hasilnya, siswa merupakan salah satu dari input yang mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil yang dicapai setelah melakukan pembelajaran. Pada dasarnya, siswa memiliki karakteristik yang berbeda sesuai dengan tahap perkembangan setiap individu siswa. Dalam diri siswa banyak faktor yang mempengaruhi dalam menempuh hasil dan prestasi belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi belajar siswa adalah faktor internal yang ada pada siswa dalam menanggapi suatu fenomena pada proses belajar.

Faktor internal dalam menanggapi suatu fenomena salah satunya adalah sikap. Sikap siswa dalam proses belajar menggambarkan penampilan siswa dikelas, sikap siswa dapat tampak dalam bentuk kemauan, tanggapan, perubahan perasaan dan lain-lain. Adakalanya dalam sebuah proses pembelajaran kita menemukan siswa yang aktif, namun adapula siswa yang bersikap diam, tidak sedikit pula ditemukan siswa yang memiliki motivasi rendah dalam belajar.

Kegiatan belajar yang dilakukan oleh setiap siswa merupakan kegiatan mental yang terjadi pada diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini dapat berupa manusia atau objek-objek lain yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengalaman atau pengetahuan. Kita hanya dapat mengetahui proses belajar yang dilakukan oleh siswa melalui gejala-gejala yang ia tunjukkan pada saat proses belajar seperti sikap, minat, serta motivasi yang ditunjukkan siswa. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian untuk mengungkap seberapa besar dan berpengaruhnya gejala-gejala tersebut dalam proses belajar.

Sikap manusia terhadap suatu objek perlu diungkap, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui pengetahuan seseorang tentang suatu objek, perasaan seseorang dalam menanggapi objek, serta kecenderungan seseorang untuk berbuat terhadap objek. Oleh sebab itu, sikap selalu bermakna bila dihadapkan

Neneng Nuraeni, 2013

Hubungan Antara Sikap Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Teknologi Dasar (PTD) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kepada objek tertentu (dalam penelitian ini objek tersebut adalah mata pelajaran pendidikan teknologi dasar). Sikap siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat misalnya ketika seorang siswa merasa tertarik untuk mempelajari suatu mata pelajaran tertentu, maka di dalam dirinya sudah ada keinginan untuk menolak maupun menerima mata pelajaran tersebut meskipun pada saat itu pembelajaran mata pelajaran tersebut belum dimulai.

Siswa yang menerima atau antusias dalam mengikuti suatu mata pelajaran dia memiliki sikap menerima atau kesediaan secara fisik maupun mental untuk belajar, terlibat dalam kegiatan pembelajaran secara baik. Berbeda halnya dengan siswa yang menolak untuk mengikuti suatu pembelajaran mata pelajaran tertentu, maka dia akan cenderung kurang memperhatikan, acuh dengan penjelasan guru, atau bahkan mengganggu temannya yang lain yang sedang belajar. Selain itu, sikap siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk diketahui oleh seorang guru dalam melakukan *treatment* pembelajaran pada suatu kelas, bahkan antara siswa dengan siswa yang lainya harus berbeda.

Pengenalan sikap terhadap siswa merupakan indikator tingkat kemampuan dan profesional guru dalam melakukan pembelajaran di kelas, dengan mengetahui karakteristik sikap siswa seorang guru dapat melakukan pembelajaran dan bimbingan kepada siswa dengan cara yang berbeda. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Achmad Syamsudin (2006:1). “Pengenalan sikap merupakan kemampuan yang harus ada pada seorang guru, karena pengenalan sikap merupakan kemampuan dasar yang menjadi tolak ukur antara guru satu dengan yang lainnya”. Berdasarkan kuitipan di atas, keahlian dalam mengenal sikap siswa merupakan indikator pembeda antara guru yang satu dengan guru yang lainnya, hal ini membuktikan salah satu kompetensi guru yang professional ialah kompetensi sosial yang mengharuskan guru dapat berkomunikasi dan mengenal siswa.

Kajian penelitian menyatakan sikap siswa terhadap mata pelajaran mempunyai korelasi dengan pencapaiannya. Misalnya kajian yang dibuat oleh

Prabowo (2012) yang dilakukan di SMA Negeri 1 Cikarang mengenai sikap siswa terhadap mata pelajaran akuntansi serta hubungannya terhadap prestasi belajar. Hasilnya menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap siswa dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

Pendidikan teknologi dasar merupakan salah satu mata pelajaran muatan lokal yang ada di setiap sekolah RSBI, dalam pembelajaran teknologi dasar siswa diharapkan dapat mengembangkan sikap-sikap terhadap teknologi serta mengembangkan dan mempersiapkan anak-anak bangsa yang mengenal, menganalisis dan mengembangkan teknologi dasar yang dibutuhkan masyarakat dunia dan internasional. Dalam era globalisasi ini dibutuhkan penerus bangsa yang memiliki sikap teknologi yang baik untuk mengembangkan bangsa, hal ini sesuai apa yang diungkapkan oleh Azis (2008) menjelaskan bahwa:

Dalam bidang teknologi, *Global Information Technology Rank* 2008 yang dilansir baru-baru ini oleh *World Economic Forum*, derajat penguasaan teknologi informasi di Indonesia tergolong rendah. Indonesia berada di peringkat ke-76. Peringkat tersebut masih kalah jika dibandingkan dengan negara-negara Asia Tenggara lainnya seperti Singapura (5), Malaysia (26), Thailand (40), dan Vietnam (73). Rendahnya tingkat penguasaan teknologi berdampak pada lemahnya daya saing ekonomi Indonesia. Masih mengacu pada data *World Economic Forum*, daya saing ekonomi Indonesia yang dicirikan melalui indikator pertumbuhan, institusi publik, dan teknologi masih di bawah rata-rata. Indonesia masih bercokol di peringkat ke-54, jauh di bawah negeri jiran, Malaysia dan Thailand. <http://disperindag-jabar.go.id/>

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan sikap siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan teknologi dasar. Achmad Syamsudin (2006:1) menyebutkan bagaimana pentingnya mempelajari sikap oleh seorang guru:

Seorang guru harus mempelajari sikap siswa pada suatu pembelajaran yang baik dan menyenangkan, sehingga seorang guru dapat melakukan pembelajaran yang menyeluruh dan melalui tahap yang berbeda antara siswa satu dengan siswa yang lainnya yang memiliki sikap yang berbeda sehingga pembelajaran yang disampaikan dapat diikuti dan diserap dengan

baik oleh seluruh siswa yang memiliki sikap yang berbeda antara satu dan lainnya.

Karena itu, seorang guru harus cermat dalam memperhatikan sikap dari siswanya dengan sungguh-sungguh, memberikan kesan positif serta berupaya dengan semaksimal mungkin untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan termasuk manfaat yang bisa didapat siswa dengan mengikuti pembelajaran erat kaitannya agar siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Penerapan mata pelajaran pendidikan teknologi dasar di Sekolah Menengah Pertama diprediksi akan tepat, karena pendidikan teknologi dasar memiliki pembelajaran yang berbasis teknologi dan metode pembelajaran yang berbeda dari pembelajaran yang lainnya. Selain itu, mata pelajaran teknologi dasar memiliki materi yang nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat mempelajari permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dengan didukung oleh pemikiran kritis siswa dengan pembelajaran yang seperti itu mata pelajaran pendidikan teknologi dasar dapat melatih sikap terhadap teknologi yang tidak diajarkan pada mata pelajaran yang lain yang hanya melatih ketrampilan atau kemampuan kognitif. Contohnya materi berkaitan dengan rangkaian listrik arus searah yang mereka temukan dalam kehidupan sehari-hari di dalam rumah maupun lingkungan.

Dari uraian di atas, untuk mengetahui seperti apakah sikap siswa terhadap mata pelajaran pendidikan teknologi dasar, serta apakah terdapat hubungan yang positif dan seberapa besar hubungan yang terjadi antara sikap siswa dengan prestasi belajar, maka peneliti berusaha mencari tahu melalui penelitian yang berjudul *“Hubungan Antara Sikap Siswa dengan Prestasi Belajar Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Teknologi Dasar (PTD) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Bandung”*.

B. Rumusan Masalah

Secara umum masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah hubungan antara sikap siswa terhadap mata pelajaran

pendidikan teknologi dasar (PTD) dengan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 13 Bandung ?”

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah sikap siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Teknologi Dasar?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Teknologi Dasar?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara sikap siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Teknologi Dasar dengan prestasi belajarnya?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara sikap siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Teknologi Dasar (PTD) dengan prestasi belajarnya di SMP Negeri 13 Bandung.

Secara khusus tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui sikap siswa terhadap mata pelajaran pendidikan teknologi dasar.
2. Mengetahui prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan teknologi dasar.
3. Mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara sikap siswa terhadap mata pelajaran pendidikan teknologi dasar dengan prestasi belajarnya.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Jika tujuan penelitian yang dikemukakan di atas dapat tercapai, penelitian ini akan memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk mengetahui hubungan sikap siswa dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran pendidikan teknologi dasar (PTD) pada jenjang sekolah menengah pertama.

Neneng Nuraeni, 2013

Hubungan Antara Sikap Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Teknologi Dasar (PTD) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Meningkatkan pemahaman keilmuan bagi peneliti mengenai dunia pendidikan.
- c. Menjadi bahan masukan bagi guru agar terpacu untuk meningkatkan keterampilan mengajar dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif.
- d. Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi mengenai hubungan antara sikap siswa dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran pendidikan teknologi dasar (PTD) pada jenjang sekolah menengah pertama.
- e. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dalam pengembangan keilmuan

2. Manfaat Praktis

- a. Menjadi bekal bagi peneliti untuk terjun ke masyarakat pada masa yang akan datang.
- b. Menambah pengalaman dalam dunia penelitian pendidikan
- c. Menjadi bahan masukan bagi guru mengenai peserta didiknya untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan teknologi dasar (PTD) sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (peserta didik) dalam pembelajaran di kelas.
- d. Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk lebih meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya kompetensi guru dalam mengajar.